

**BAB III**  
**PENERAPAN PASAL 310 DALAM PUTUSAN NO.**  
**589/PID.SUS/2015/PN.BIL TENTANG TINDAK PIDANA KELALAIAN**  
**BERKENDARA YANG MENYEBABKAN ORANG LAIN MENINGGAL**  
**DUNIA, LUKA BERAT, LUKA RINGAN DAN KERUSAKAN BARANG**

**A. Deskripsi Kasus**

Untuk mendukung data dalam membahas permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah, maka perlu dipaparkan kasus kecelakaan yang terjadi di wilayah hukum pengadilan negeri bangil yang menyebabkan empat orang korban meninggal dunia, empat orang mengalami luka berat dan satu orang mengalami luka ringan dan kerusakan barang yang telah diputus dan memiliki kekuatan hukum tetap dengan deskripsi kasus sebagai berikut:

Terdakwa Asep Hariyanto yang berusia 26 tahun mengemudikan kendaraan Truck trailer/container No. Pol. L-8563-UV yang berjalan dari arah selatan ke utara yaitu Malang – Surabaya pada saat itu kondisi jalan lurus beraspal, kondisi jalan agak menurun, cuaca dalam keadaan cerah dan terang siang hari. Di mana terdakwa mengemudikan kendaraan dengan perkiraan kecepatan 60 Km/jam karena spidometer truck trailer rusak dan persneling masuk 3 (tiga).<sup>1</sup> Bahwa kemudian rem dari kendaraan truck trailer No. Pol L-8563-UV yang di kemudikan terdakwa terasa tidak normal dan di rem terasa keras, sehingga laju truck trailer yang di kemudikan oleh terdakwa semakin kencang dan kemudian menabrak dari belakang sepeda motor Honda Beat N-4879-TAN yang berjalan dari selatan ke utara yang di kemudikan oleh saksi

---

<sup>1</sup> Ibid., 4.

MOCH. ALI ARDIKA dan penumpangnya Sdr. R.BENNY HARRY S sehingga saksi MOCH. ALI ARDIKA dan penumpangnya Sdr. R. BENNY HARRY S jatuh di aspal yang berada di jalur lambat, kemudian truck trailer No. Pol L-8563-UV yang di kemudikan terdakwa menabrak kendaraan Toyota Agya Nopol N-1835-GX yang di kemudikan oleh MISDI dan dua orang penumpangnya yaitu ZULFIAH dan DANOE SUPRIYANTO, setelah itu kemudian kendaraan Toyota Agya Nopol N-1835-GX melewati median jalan dan masuk ke lajur arah berlawanan Utara ke Selatan yaitu Surabaya – Malang dan tertabrak kendaraan truck trailer gallon No.Pol. N-9864-UI yang di kendarai oleh saksi SULAIMAN, selanjutnya kendaraan truck trailer yang di kemudikan oleh terdakwa melaju ke depan menabrak kendaraan sepeda motor Yamaha Jupiter Nopol. W-6573-LX yang di kemudikan oleh SUTOPO yang berjalan dari selatan ke Utara, dan kemudian terdakwa menabrak Mits L-300 Pick Up No Pol. N-8055-GC yang di kemudikan oleh saksi SUNARYO yang berjalan dari arah Selatan ke Utara kemudian kendaraan L-300 Pick Up melewati median jalan dan masuk lajur arah berlawanan dan tertabrak kendaraan truck box No Pol L-8993-Q yang dikemudikan saksi SUMARSONO yang berjalan dari arah Utara ke Selatan Surabaya – Malang, selanjutnya kendaraan truck trailer yang di kemudikan oleh terdakwa melaju ke depan menabrak kendaraan sepeda motor Honda Vario No. Pol. W-4626-TE yang di kemudikan oleh saksi IMAM SAFII bersama dengan penumpang yaitu Saksi ANDIK ARIAWAN di jalur lambat yang melaju dari arah selatan





































Beat N-4879-TAN yang berjalan dari arah selatan ke utara yang dikemudikan oleh saksi MOCH. ALI ARDIKA dan penumpangnya Sdr. R. BENNY HARRY S sehingga saksi MOCH. ALI ARDIKA dan penumpangnya Sdr. R. BENNY HARRY S jatuh di aspal yang berada di jalur lambat, kemudian Truck trailer No. Pol. L-8563-UV yang dikemudikan terdakwa menabrak kendaraan Toyota Agya Nopol N-1835-GX yang dikemudikan oleh MISDI dan dua orang penumpangnya yaitu ZULFIAH dan DANOE SUPRIYANTO, setelah itu kemudian kendaraan Toyota Agya Nopol N-1835-GX melewati median jalan dan masuk ke lajur arah berlawanan Utara ke Selatan yaitu Surabaya – Malang dan tertabrak kendaraan truk trailer gallon No. Pol. N-9864-UI yang dikendarai oleh saksi SULAIMAN;

- e. Bahwa selanjutnya kendaraan Truck trailer container yang dikemudikan terdakwa melaju ke depan menabrak kendaraan sepeda motor Yamaha Jupiter Nopol. W-6573-LX yang dikemudikan oleh SUTOPO yang berjalan dari Selatan ke Utara, dan kemudian terdakwa menabrak Mits L-300 Pick Up No Pol. N-8055-GC yang dikemudikan oleh saksi SUNARYO yang berjalan dari arah Selatan ke Utara kemudian kendaraan L-300 Pick Up melewati median jalan dan masuk ke lajur arah berlawanan dan tertabrak kendaraan truk box No Pol. L-8993-Q yang dikemudikan oleh saksi SUMARSONO yang berjalan dari arah Utara ke Selatan Surabaya – Malang ;







peristiwa tersebut tidak akan terjadi atau dapat dicegah, selanjutnya yang dimaksud dengan kecelakaan lalulintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. (Vide pasal 1 angka 24 UU No. 2 Tahun 2009 Tentang Lalu lintas dan angkutan jalan). Berdasarkan fakta hukum dipersidangan terungkap bahwa benar pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015 terdakwa adamembawa/mengemudikan mobil Truck trailer/container No. Pol. L-8563-UV dari arah Malang menuju Surabaya atau dari arah Selatan ke arah Utara saat melintas di tempat kejadian yaitu Jalan umum jurusan Surabaya – Malang Km39 termasuk Desa Bulusari Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan mobil yang terdakwa kemudikan mengalami rem blong hingga akhirnya terdakwa tidak menguasai kendaraannya dan menyebabkan menabrak kendaraan yang ada di depannya yaitu menabrak dari belakang sepeda motor Honda Beat N-4879-TAN yang berjalan dari arah selatan ke utara yang dikemudikan oleh saksi MOCH. ALI ARDIKA dan penumpangnya Sdr. R. BENNY HARRY S sehingga saksi MOCH. ALI ARDIKA dan penumpangnya Sdr. R. BENNY HARRY S jatuh diaspal yang berada di jalur lambat, kemudian Truck trailer No. Pol. L-8563-UV yang dikemudikan terdakwa menabrak kendaraan Toyota Agya Nopol N-1835-GX yang dikemudikan oleh MISDI dan dua orang penumpangnya yaitu ZULFIAH dan DANOE SUPRIYANTO, setelah itu kemudian kendaraan Toyota Agya Nopol N-1835-GX melewati mendian jalan dan





Dengan kesimpulan : berdasarkan uraian fakta tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa terdakwa telah kurang hati-hati dalam mengendarai mobilnya dengan kecepatan cukup tinggi dan tidak memperhatikan/memperhitungkan keadaan onderdil (spare part) kendaraannya dimana saat itu rem kendaraan tidak berfungsi dengan baik, disamping itu juga kondisi jalan yang menurun juga seharusnya membuat terdakwa lebih berhati-hati dengan mengurangi kecepatan mobil truk tersebut, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, majelis berkeyakinan unsur ketiga telah terpenuhi dan terbukti secara hukum selanjutnya dengan terpenuhinya unsur ini, maka keseluruhan unsur dalam dakwaan kesatu Penuntut Umum telah terbukti secara sah menurut hukum.

Selanjutnya akan dipertimbangkan mengenai dakwaan kedua yaitu pasal 310 ayat (3) UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan raya, yang unsur- unsurnya yaitu unsur pertama dan unsur kedua di atas telah majelis pertimbangkan secara lengkap dan jelas dan telah pula dinyatakan terpenuhi dan terbukti menurut hukum, sehingga agar tidak melakukan pengulangan, maka pertimbangan hukumnya diambil alih dan dipergunakan dalam dakwaan kedua ini, sehingga dengan demikian “unsur setiap orang” dan “unsur yang mengemudikan kendaraan bermotor” telah terpenuhi dan terbukti menurut hukum. Selanjutnya akan di pertimbangkan unsur ketiga yaitu karena kelalaiannya mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan korban luka berat, sebagaimana telah dipertimbangkan dimuka bahwa

terdakwa telah terbukti lalai dalam mengendarai mobil truk yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan korban 4 (empat) orang mengalami luka berat yaitu sebagaimana yang telah di terangkan dalam Visum Et Repertum pada deskripsi kasus kecelakaan . Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, majelis berkeyakinan unsur ketiga telah terpenuhi dan terbukti secara hukum, dengan terpenuhinya unsur ini maka keseluruhan unsur dalam dakwaan kesatu Penuntut Umum telah terbukti secara sah menurut hukum .

Selanjutnya akan dipertimbangkan dakwaan kedua yaitu pasal 310 ayat (2) UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya, yang unsur-unsurnya yaitu unsur pertama dan unsur kedua di atas telah majelis pertimbangkan secara lengkap dan jelas dan telah pula dinyatakan terpenuhi dan terbukti menurut hukum, sehingga agar tidak melakukan pengulangan, maka pertimbangan hukumnya diambil alih dan dipergunakan dalam dakwaan kedua ini, sehingga dengan demikian “unsur setiap orang” dan “unsur yang mengemudikan kendaraan bermotor” telah terpenuhi dan terbukti menurut hukum. selanjutnya akan dipertimbangkan unsur ketiga yaitu karena kelalaiannya mengakibatkan kecelakaan lalulintas dengan korban luka ringan sebagaimana telah dipertimbangkan dimuka bahwa terdakwa telah terbukti lalai dalam mengendarai mobil truk yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan korban 1 (satu) orang mengalami luka ringan yaitu sebagaimana yang diterangkan dalam Visum Et Repertum pada deskripsi kasus kecelakan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, majelis berkeyakinan unsur

ketiga telah terpenuhi dan terbukti secara hukum, dengan terpenuhinya unsur ini maka keseluruhan unsur dalam dakwaan kesatu Penuntut Umum telah terbukti secara sah menurut hukum .

Selanjutnya akan dipertimbangkan dakwaan kedua yaitu pasal 310 ayat (1) UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya, yang unsur-unsurnya yaitu unsur pertama dan unsur kedua di atas telah majelis pertimbangkan secara lengkap dan jelas dan telah pula dinyatakan terpenuhi dan terbukti menurut hukum, sehingga agar tidak melakukan pengulangan, maka pertimbangan hukumnya diambil alih dan dipergunakan dalam dakwaan kedua ini, sehingga dengan demikian “unsur setiap orang” dan “unsur yang mengemudikan kendaraan bermotor” telah terpenuhi dan terbukti menurut hukum. selanjutnya akan dipertimbangkan unsur ketiga yaitu karena kelalaiannya mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan kerusakan kendaraan dan/barang. sebagaimana telah dipertimbangkan dimuka bahwa terdakwa telah terbukti lalai dalam mengendarai mobil truk yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas dengan 4 (empat) korban meninggal dunia dan beberapa mengalami luka berat dan ringan. Dengan demikian dalam unsur ini hanya akan dibuktikan akibat lainnya dari kelalaian terdakwa, mengenai terjadinya kerusakan pada kendaraan/barang orang lain. Berdasarkan fakta di persidangan bahwa akibat kecelakaan lalu lintas tersebut berakibat kerusakan pada kendaraan/barang orang lain sebagaimana yang diterangkan pada deskripsi kasus kecelakaan. Berdasarkan uraian diatas menurut majelis unsur ini telah terpenuhi pula, bahwa ketentuan Pasal 193

ayat (1) KUHP menyatakan bahwa, "Jika pengadilan berpendapat bahwa Terdakwa bersalah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya, maka pengadilan menjatuhkan pidana".

Selain itu, hasil wawancara dengan hakim yang memutus perkara tersebut juga merupakan pertimbangan-pertimbangan yang dipertimbangkan hakim sebelum mengambil sebuah keputusan. Seperti halnya:

Tentang pertimbangan hukum hakim dalam memutuskan perkara kecelakaan lalu lintas, mengenai apakah terhadap Terdakwa Asep Hariyanto akan dijatuhi pidana, maka terlebih dahulu akan dipertimbangkan apakah terhadap diri Terdakwa ada ditemukan alasan-alasan penghapus pidana dan Terdakwa dapat dipertanggung jawabkan atas kesalahannya. Selanjutnya selama pemeriksaan dipersidangan ternyata tidak ditemukan adanya alasan pemaaf maupun alasan pembenar yang dapat menghapuskan sifat melawan hukumnya perbuatan Terdakwa dan Terdakwa mampu dipertanggungjawabkan atas perbuatannya, karena seluruh unsur dalam dakwaan Penuntut Umum telah terpenuhi, maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa kesalahan terdakwa sebagaimana yang didakwakan kepadanya telah terbukti secara sah dan dari persesuaian keterangan Para saksi, keterangan terdakwa dan barang bukti yang diajukan dalam persidangan telah pula menimbulkan keyakinan bagi Majelis akan kesalahan terdakwa, maka Majelis berpendapat perbuatan terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan.





3. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Memerintahkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
  - a. 1 (satu) unit kendaraan Truck Trailer Nopol L-8563-UV ; Dikembalikan kepada pemiliknya melalui terdakwa ASEP HARIYANTO
  - b. 1 (satu) lembar SIM BII an. ASEP HARIYANTO; Dikembalikan kepada terdakwa ASEP HARIYANTO ;
  - c. 1 (satu) unit kendaraan sepeda motor Honda Beat N-4879-TAN ;
  - d. 1 (satu) lembar STNK kendaraan sepeda motor Honda Beat N-4879-TAN; Dikembalikan kepada saksi Moch. Ali Ardika ;
  - e. 1 (satu) unit kendaraan sepeda motor Honda Vario W-4626-TE ;
  - f. 1 (satu) lembar STNK kendaraan sepeda motor Honda Vario W-4626-TE ; Dikembalikan kepada saksi Andi Ariawan ;
  - g. 1 (satu) unit kendaraan sepeda motor Yamaha Jupiter Nopol. W-6573-LX ;
  - h. 1 (satu) lembar STNK kendaraan sepeda motor Yamaha Jupiter Nopol. W-6573-LX ; Dikembalikan kepada ahli warisnya Saksi Aznah ;
  - i. 1 (satu) unit kendaraan Truk Nopol N-9864-UI ;
  - j. 1 (satu) lembar STNK kendaraan Truk Nopol N-9864-UI; Dikembalikan kepada saksi Sulaiman ;
  - k. 1 (satu) unit kendaraan Truk Nopol L-8993-Q ;

